

HARI KESELAMATAN PASIEN DUNIA

Pentingnya Diagnosis Benar dan Tepat Waktu

Dr dr FX Wikan Indrarto SpA

HARI Keselamatan Pasien Dunia (World Patient Safety Day) pada 17 September 2024 merupakan kesempatan meningkatkan kesadaran publik dan mendorong kolaborasi antara pasien, dokter, tenaga kesehatan, pembuat kebijakan, dan pemimpin fasilitas perawatan kesehatan untuk meningkatkan keselamatan pasien.

Tahun ini temanya 'Meningkatkan diagnosis demi keselamatan pasien' dengan slogan 'Lakukan dengan benar, buat aman!' Menyoroti pentingnya diagnosis benar dan tepat waktu dalam memastikan keselamatan pasien dan meningkatkan luaran atau hasil medis.

Diagnosis yang ditegakkan dokter dan tenaga kesehatan merupakan identifikasi masalah kesehatan yang dialami pasien. Diagnosis ini merupakan kunci utama mengakses perawatan dan pengobatan yang dibutuhkan pasien. Kesalahan diagnosis adalah kegagalan pasien mendapatkan luaran klinis yang baik, karena tidak diteruskan dengan tatalaksana medis yang benar dan tepat waktu tentang masalah kesehatan pasien. Kesalahan diagnosis ini dapat mencakup diagnosis tertunda, tidak benar, atau terlewat, atau dapat juga merupakan kegagalan untuk mengomunikasikan penjelasan kondisi medis kepada pasien.

Kesalahan diagnostik terjadi pada 5-20 persen hasil pemeriksaan dokter terhadap pasien. Kesalahan diagnostik yang berbahaya ditemukan pada minimal 0,7 persen pasien dewasa yang dirawat inap di RS. Keselamatan pasien dalam aspek diagnostik dapat ditingkatkan secara signifikan dengan mengatasi masalah klinis berbasis sistem dan faktor kognitif dokter, yang dapat menyebabkan kesalahan diagnostik.



ILUSTRASI JOS



Faktor sistemik adalah kerentanan organisasi yang menjadi predisposisi terjadinya kesalahan diagnostik, termasuk kegagalan komunikasi antara dokter dengan petugas kesehatan atau dokter dan petugas kesehatan dengan pasien, beban kerja yang berat, dan kerja tim yang tidak efektif. Faktor kognitif melibatkan pelatihan dan pengalaman dokter serta predisposisi terhadap bias, kelelahan, dan stres.

Libatkan Pasien

PRIORITAS keselamatan diagnostik perlu mengadopsi pendekatan multifase dalam memperkuat sistem, merancang jalur diagnostik yang aman, mendukung dokter dan tenaga kesehatan lain dalam menegakkan diagnosis, membuat keputusan tepat, dan melibatkan pasien di seluruh proses diagnostik.

Setiap titik dalam proses pemberian pelayanan medis dan keperawatan mengandung tingkat ketidakamanan tertentu untuk pasien, yang selalu melekat. Sekitar 1 dari 10 pasien mengalami cedera dan lebih dari 3 juta kematian terjadi setiap tahun, akibat perawatan yang tidak aman di fasilitas pelayanan kesehatan. Kejadian buruk umum yang dapat mengakibatkan cedera pasien yang dapat dihindari adalah kesalahan pengobatan, prosedur pembedahan yang tidak aman, infeksi terkait perawatan kesehatan, kesalahan diagnosis, pasien jatuh, luka dekubitus, kesalahan identifikasi pasien, transfusi darah yang tidak aman, dan tromboemboli vena.

Sumber umum bahaya untuk pasien saat menerima layanan kesehatan adalah dalam bentuk kesalahan diagnosis, pengobatan, tindakan bedah dan terjadinya infeksi iktan. Dalam lingkup kesalahan pengobatan, bahaya

terkait pengobatan memengaruhi 1 dari setiap 30 pasien dalam perawatan kesehatan, dengan lebih dari seperempat dari bahaya ini dianggap parah atau mengancam jiwa. Setengah dari bahaya atas pasien yang dapat dihindari dalam layanan kesehatan terkait dengan pengobatan.

Efek Samping

DALAM lingkup kesalahan bedah, berasal dari sekitar 300 juta prosedur bedah yang dilakukan setiap tahun di seluruh dunia. Meskipun adanya efek samping sudah disadari sepenuhnya dan dilakukan tindakan antisipasi, namun demikian kesalahan bedah terus terjadi pada tingkat yang cukup tinggi.

Ada banyak faktor yang saling terkait yang dapat menyebabkan cedera pada pasien, dan lebih dari satu faktor biasanya terlibat dalam setiap insiden keselamatan pasien, termasuk dalam proses penegakan diagnosis. Pertama faktor sistem dan organisasi, yaitu kompleksitas intervensi medis, proses dan prosedur yang tidak memadai, gangguan dalam alur kerja dan koordinasi layanan, keterbatasan sumber daya, staf yang tidak memadai dan pengembangan kompetensi yang kurang.

Kedua faktor teknologi medis, yaitu masalah yang terkait dengan sistem informasi kesehatan, seperti masalah dengan catatan kesehatan elektronik atau sistem pemberian obat, dan penyalahgunaan teknologi. Ketiga faktor perilaku manusia, dapat berupa gangguan komunikasi di antara petugas layanan kesehatan, dalam tim perawatan kesehatan, dan dengan pasien dan keluarga mereka, kerja tim yang tidak efektif, kelelahan, kejenuhan, dan mungkin juga bias kognitif.

Kesalahan diagnosis juga dipengaruhi oleh faktor yang terkait dengan pasien, meliputi keterbatasan pasien dalam literasi kesehatan, kurangnya keterlibatan pasien dalam proses dan ketidakpatuhan pasien terhadap pengobatan.

Ketika pasien diperlakukan sebagai mitra dalam layanan kesehatan, keuntungan signifikan akan diperoleh dalam hal keselamatan, kepuasan, ketepatan diagnosis, dan luaran klinis dari tindakan medis. Apakah kita sudah bijak? (*)

Dr dr FX Wikan Indrarto SpA: Dokter spesialis anak di RS Panti Rapih Yogyakarta, alumnus S3 UGM.



* Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id *

PCOS: Kondisi Gangguan Hormonal

KESEHATAN reproduksi salah satu hal yang sering menjadi perbincangan mulai dari pola hidup berkaitan kondisi medis, hingga pencegahan yang dapat dilakukan. Salah satu hal yang saat ini banyak dibicarakan adalah PCOS. Tahukah bahwa jutaan wanita di dunia hidup dengan memiliki PCOS?

PCOS merupakan kondisi hormonal yang kompleks. PCOS, atau sindrom ovarium polikistik, adalah kondisi kesehatan yang sering dialami wanita, di mana gangguan hormonal ini dapat menyebabkan berbagai gejala yang mengganggu, mulai dari siklus menstruasi tidak teratur, hingga kesulitan untuk hamil. Namun, kondisi PCOS tidak perlu ditakuti, tetapi perlu diwaspadai dan diperhatikan, terutama pada gejala yang ada sehingga bisa memberi penanganan sesuai, dan kemungkinan dampak yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

PCOS merupakan kondisi gangguan hormonal pada seseorang di mana ovarium menghasilkan terlalu banyak hormon androgen. Hormon androgen biasanya dimiliki dalam porsi besar pada laki-laki. Namun, pada kondisi PCOS, produksi androgen dapat meningkat secara signifikan melebihi wanita pada umumnya.

Hal tersebut berpengaruh terhadap beberapa gejala fisik yang dapat terlihat, seperti tumbuhnya rambut di area yang tidak diinginkan atau kurang wajar pada wanita. Contohnya pada wajah, dada, perut, dan punggung.

Dampak paling mudah terlihat dari tingginya kadar hormon androgen pada wanita adalah siklus menstruasi yang tidak teratur. Penyebab terjadinya PCOS belum dapat dipastikan, namun beberapa faktor yang mungkin berperan di antaranya adalah kondisi resistensi insulin, kelebihan berat badan, ketidakseimbangan hormon tubuh, maupun faktor genetika atau keturunan.

Tingkatkan Kewaspadaan

PCOS yang tidak tertangani atau tidak terkendali dengan baik dapat meningkatkan risiko terjadinya kanker endometrium, infertilitas, hingga diabetes mellitus yang dipengaruhi dari kondisi resistensi insulin. Karena itu, perlu meningkatkan kewaspadaan dan memberikan penanganan maksimal

melalui berbagai faktor salah satunya adalah asupan nutrisi harian serta memperhatikan gaya hidup.

Pengobatan PCOS bertujuan mengelola gejala, mencegah komplikasi, dan meningkatkan kualitas hidup. Beberapa hal yang dapat dilakukan dengan mengubah gaya hidup, memperhatikan status gizi dan berat badan agar tetap ideal dalam batas normal, serta konsumsi sumber makanan yang kaya akan nutrisi dan minimal proses pengolahan.

Kaitan PCOS dengan asupan nutrisi pada perempuan saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Salah satu contoh yang mudah ditemui adalah kondisi gangguan pada insulin atau resistensi insulin. Seseorang dengan berat badan berlebih (obesitas) memiliki risiko resistensi insulin yang lebih besar. Hal tersebut juga dapat berpengaruh terhadap risiko terjadinya PCOS pada wanita.

Beberapa rekomendasi nutrisi untuk penderita PCOS adalah mengutamakan makanan yang kaya nutrisi utuh seperti buah-buahan, sayuran, gandum utuh, lemak sehat, mengatur asupan gula sederhana, dan memilih makanan dengan porsi dan jumlah seimbang. Selain itu, wanita dengan kondisi PCOS juga disarankan menjaga berat badan agar tetap dalam rentang ideal. Mencukupi kebutuhan harian protein, lemak sehat, dan rendah karbohidrat melalui variasi dan frekuensi makanan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu.

Salah satu contoh prinsip diet yang dapat digunakan sebagai contoh atau yang bisa diterapkan dalam keseharian adalah mediterranean diet, di mana pola makan dengan tipe tersebut memiliki berbagai manfaat untuk mendukung perbaikan kondisi pada wanita dengan PCOS.

Prinsip yang dimiliki dari pola makan tersebut adalah makanan dengan mengutamakan bahan makanan dari tumbuhan yang kaya vitamin, mineral, dan antioksidan. Selain itu, dengan membatasi makanan proses dan asupan gula juga dapat membantu dalam perbaikan kondisi PCOS pada wanita.

Melalui deteksi dini dan pengobatan yang tepat, PCOS dan gejala lain yang berkaitan dapat dikelola dengan baik. (*)

KELUARGA

VITRI DAMAYANTI

Hidup untuk Berbagi dan Mengabdikan

MENGABDIKAN diri untuk kegiatan sosial bukan karena butuh aktivitas pengisi waktu luang. Justru banyak aktivis sosial yang super sibuk, namun masih meluangkan waktu untuk orang lain. Memikirkan, dan berbuat pada sesama.



KR-Latief Noor

Vitri Damayanti

Dalam hidup yang sarat duka nestapa (pinjam kalimat Freddie Mercury), dibutuhkan banyak orang peduli orang lain. Dengan tegas mantan Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama berucap, "Kita tidak butuh lagi orang pintar. Yang kita butuhkan orang-orang yang peduli sesama."

Jika Vitri Damayanti menghabiskan sebagian waktu untuk aktivitas sosial, semata karena memang terpenggil. Warga Kauman Lor Pabelan Kabupaten Semarang ini tercatat sebagai Presiden Lions Club Yogyakarta Tugu Mustika Mataram. Juga Ketua Umum Gerakan Wanita Sejahtera Kabupaten Semarang.

Bersama Lions Club Yogyakarta Tugu Mustika Mataram, Yayasan Kanker Anak Indonesia, Lions Club Solo Mustika, dan organisasi lain, Vitri menyelenggarakan Mahakarya Batik Humanity in Harmony di Pendapa Royal Ambarruk-

ke Semarang via Kopeng, atau sebaliknya, pada tengah malam. Sering. Secara fisik memang capek. Tapi tidak terasa karena kegiatan yang saya lakukan bermanfaat bagi orang lain. Itu yang membikin saya semangat, dan tetap senang menjalani aktivitas ini," tandas Vitri.

Lions Club Yogyakarta Tugu Mustika Mataram yang bermarkas di Yogyakarta, bervisi menjadi pemimpin global dalam pelayanan komunitas dan kemanusiaan. Sedang Gerakan Wanita Sejahtera bergerak bidang sosial dan pemberdayaan perempuan.

"Ada bakti sosial *hunger*, stunting. Bekerjasama dengan dinas-dinas terkait mengadakan pelatihan bagi perempuan di sekitar Kabupaten Semarang. Juga mengembangkan koperasi untuk membantu UMKM," papar Vitri yang Oktober besok genap dua tahun menjabat sebagai Ketua Gerakan Wanita Sejahtera.

Selalu Dimudahkan SEBAGAI orangtua tunggal bagi anak-anaknya, Vitri mengedepankan keuarga. Kegiatan yang dilakukan tidak mengganggu



KR-Latief Noor

Vitri bersama teman-teman Lions Club di sebuah kegiatan sosial.

keluarga.

"Kini anak-anak sudah *mentas*. Jadi bisa fokus di kegiatan sosial saya," terang Vitri.

Memikirkan orang, peduli sesama, bukan hal sederhana. Ketika dilakukan, banyak orang mendapatkan manfaat. Vitri menyebutkan acara bakti sosial sebagai sembak. Bagi yang tidak mampu, sembak tersebut sangat bernilai. Begitu juga mendukung anak-anak dengan kanker. Dampingan dan semangat yang diberikan akan berdampak signifikan. Berarti.

Vitri bersyukur, banyak masyarakat peduli sesama. Meski tidak gabung organisasi sosial, bantuan mereka berupa materi atau moril telah bermanfaat bagi orang lain.

"Karena pada dasarnya hidup adalah menolong. Apa yang bisa kamu lakukan untuk orang lain, lakukan," papar Vitri.

Meski lelah mendera — fisik maupun batin— Vitri tak menyerah. Apa yang dilakukan selalu mendapat kemudahan.

"Pernah, pas lewat Kopeng pada dini hari, ada pohon jatuh melintang jalan. Otomatis mobil saya tak bisa jalan. Karena sepi dan larut malam, saya tak keluar mobil. Nunggu pertolongan. Tak lama ada mobil yang kemudian sopirnya memindahkan pohon itu ke pinggir jalan, agar bisa dilewati," kenang Vitri.

Selama masih kuat dan yang dilakukan bermanfaat, Vitri akan merasa nyaman menjalani. Tetap beraktivitas sosial.

"*Passion* saya di sini," tandasnya.

(Latief Noor) -f



Gugat Cerai

Tanya:

Saya beragama Islam yang terpenuhi hak lahir dan hak ekonominya selama perkawinan. Tetapi ingin gugat cerai suami karena suami kurang bisa memenuhi kebutuhan ekonomi saya. Apakah bisa?

Ana, Yogya

Jawab:

Menurut hukum Islam, seorang istri dapat mengajukan gugatan cerai terhadap suaminya, bahkan secara diam-diam. Namun untuk dapat dikabulkan, harus ada cukup alasan bagi pasangan suami istri untuk dapat melakukan perceraian. Yaitu suami istri sudah tidak dapat hidup rukun sebagai pasangan. Demikian jawaban kami semoga bermanfaat.



Polip Serviks

Tanya:

Dok, saya perempuan, 45 tahun. Sudah enam bulan ini saya mengalami keputihan. Tidak berbau dan tidak berwarna. Sudah saya periksakan dan saya dinyatakan memiliki polip serviks. Apakah penyebab polip ini? Mohon penjelasan.

Indra, Bantul

Jawab:

Polip serviks merupakan pertumbuhan jaringan abnormal atau tumor jinak di dinding dalam saluran leher rahim atau permukaan luar serviks. Serviks merupakan saluran yang menghubungkan rahim dengan bagian atas vagina. Serviks juga berperan menjadi jalan masuk bagi sperma untuk membuahi sel telur sehingga menyebabkan kehamilan. Polip serviks cenderung lebih banyak dialami perempuan pada rentang usia 40-50 tahun yang memiliki lebih dari satu anak. Ciri polip serviks sering berwarna kemerahan, keunguan, atau keabu-abuan serta mungkin berbentuk seperti jari, umbi, atau batang tipis.

Penyebab polip serviks belum diketahui secara pasti. Polip ini erat dikaitkan dengan peningkatan hormon estrogen yang ada pada perempuan. Konsisi polip serviks ini dipicu keadaan terdapatnya infeksi (termasuk infeksi menular seksual),

maupun adanya peradangan yang lama atau kronis.

Sedangkan gejala pada polip serviks ini belum tentu nampak. Namun apabila muncul maka pada umumnya terjadinya perdarahan setelah menopause, atau terjadinya perdarahan di luar siklus menstruasi, perdarahan setelah melakukan hubungan seksual, menstruasi dengan jumlah darah lebih banyak dari biasanya, dan keluarnya cairan vagina berwarna putih atau kuning yang berbau akibat infeksi.

Perdarahan yang terjadi pada polip serviks bisa berjumlah banyak atau hanya berupa bercak. Umumnya, penderita polip serviks hanya memiliki satu polip, tapi bisa juga lebih dari itu dengan ukuran kurang dari 3 cm.

Menghubungi dokter apabila mengalami gejala seperti di bawah ini:

1. Perdarahan abnormal dari vagina, termasuk perdarahan setelah berhubungan seks atau di antara periode.
2. Keputihan yang tidak normal dari vagina.
3. Periode menstruasi yang berat dan tidak normal.
4. Perdarahan atau flek setelah menopause. (*)

Diasuh:

dr J Nugrahaningtyas W Utami MKes